

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.Bio Nusantara Teknologi berdiri pada tahun 1980 di kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. PT. Bio Nusantara Teknologi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit (CPO) dan perkebunan kelapa sawit. Sortasi merupakan bagian dari stasiun pabrik kelapa sawit untuk proses pemilahan dan pemisahan tandan buah segar (TBS) berdasarkan kualitas dan tingkat kematangannya. Tujuan dari sortasi ini adalah untuk memastikan bahwa hanya buah sawit yang memenuhi standar kualitas tertentu yang masuk ke tahap pemrosesan selanjutnya.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan segala bentuk kegiatan yang dipraktikkan perusahaan atau pabrik agar dapat menjamin keselamatan tenaga kerja sehingga pegawai terhindar dari risiko kecelakaan saat bekerja atau sakit yang diakibatkan aktivitas kerja. Dengan ini diharapkan mampu mengurangi kecelakaan kerja sehingga mencegah cacat atau kematian terhadap pekerja di perusahaan yang ternyata masih terdapat pekerjaan yang tidak menggunakan alat perlindungan diri (APD), sehingga dapat terjadi kecelakaan kerja, kerusakan dan peralatan kerja. Dengan demikian dapat mempengaruhi peningkatan produktifitas, efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Pekerja seringkali mengabaikan peraturan untuk penggunaan alat pelindung diri (APD). Ini merupakan salah satu contoh penerapan budaya kerja yang tidak baik terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Bahkan para pekerja biasanya lebih suka tidak menggunakan alat perlindungan diri (APD) karena dianggap mengganggu pekerjaan padahal APD tersebut merupakan alat yang penting untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

Pemakaian APD yang masih kurang diterapkan dengan baik oleh para pekerja disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengawasan yang kurang ketat oleh pihak manajemen perusahaan terutama dalam penggunaan alat pelindung diri. Peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan menjadi sia-sia apabila tidak dipatuhi oleh pekerja sehingga diperlukan pengawasan secara langsung oleh pihak manajemen perusahaan. Agar pengawasan berhasil maka manajemen perusahaan harus melakukan kegiatan-kegiatan pemeriksaan, pengecekan, inspeksi dan tindakan yang sejenis dengan itu. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah perilaku tidak disiplin pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri dan mengurangi terjadinya resiko kecelakaan kerja pada pekerja



Gambar 1.1 Pekerja tidak menggunakan APD

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditemukan permasalahan yang teridentifikasi yaitu kurangnya kesadaran pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri sehingga beresiko terjadinya kecelakaan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Pengambilan data ini lebih terfokus pada masalah yang dibahas, maka perlu adanya pembatasan masalah, antara lain sebagai berikut :

- a. Pengambilan data difokuskan pada perusahaan PT Bio Nusantara Teknologi
- b. Pengambilan data difokuskan pada pengamatan langsung di bagian sortasi.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesadaran para pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di bagian sortasi

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kesadaran para pekerja masalah Alat Pelindung Diri (APD) di bagian sortasi.